

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Informasi laba sebagaimana dinyatakan *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* Nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif. Manipulasi laba terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 yang mengakibatkan kerugian Negara. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di anggap melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakui pendapatan yang seharusnya belum di akui sebagai pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Kualitas Laba dengan Perencanaan Pajak sebagai Moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian, dengan regresi linear berganda menggunakan data cross section. Total data perusahaan sebanyak 230 data perusahaan selama 5 tahun periode 2017-2021. Hasil penelitian leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan kualitas laba. Sementara kesempatan Investasi, CG, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Kemudian perencanaan pajak belum mampu memperkuat hubungan leverage, CG, Petumbuhan Laba dan Kesempatan Investasi terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Leverage, CG, Pertumbuhan Laba, Kesempatan Investasi, Kualitas laba, Perencanaan Pajak